

REPRESENTASI MONSTROSITAS DALAM MISE-EN-SCENE

FILM *SUZZANNA*: MALAM JUMAT KLIWON (2023)

SEBAGAI HOROR VISUAL



SKRIPSI PENGKAJIAN

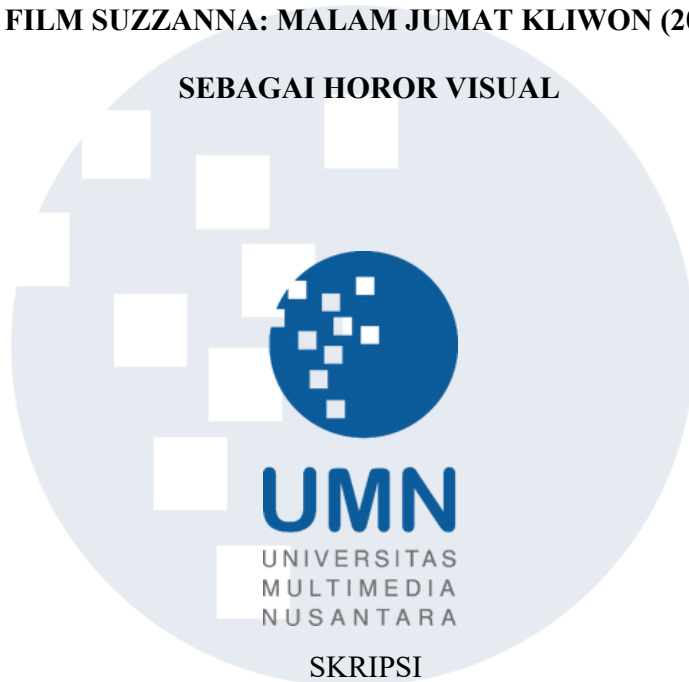
Rafael Amory Joseph
00000056274

PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2025

REPRESENTASI MONSTROSITAS DALAM MISE-EN-SCENE

FILM SUZZANNA: MALAM JUMAT KLIWON (2023)

SEBAGAI HOROR VISUAL



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Seni (S.Sn.)

Rafael Amory Joseph
00000056274

PROGRAM STUDI FILM

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Rafael Amory Joseph

Nomor Induk Mahasiswa : 00000056274

Program studi : Film

Skripsi dengan judul:

REPRESENTASI MONSTROSITAS DALAM MISE-EN-SCENE FILM
SUZZANNA: MALAM JUMAT KLIWON (2023) SEBAGAI HOROR VISUAL

Merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari laporan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah yang telah saya tempuh.

Tangerang, 23 Desember 2025



(Rafael Amory Joseph)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN
KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rafael Amory Joseph
NIM : 00000056274
Program Studi : Film
Judul Laporan : Seni dan Desain

Dengan ini saya menyatakan secara jujur menggunakan bantuan Kecerdasan Artifisial (AI) dalam pengerjaan Tugas/Laporan/Project/Tugas Akhir*(pilih salah satu) sebagai berikut (beri tanda centang yang sesuai):

- ☒ Menggunakan AI sebagaimana diizinkan untuk membantu dalam menghasilkan ide-ide utama serta teks pertama saja
- ☐ Menggunakan AI untuk menyempurnakan sintaksis (parafrase) dan tata bahasa untuk pengumpulan tugas
- ☐ Karena tidak diizinkan: Tidak menggunakan bantuan AI dengan cara apa pun dalam pembuatan tugas

Saya juga menyatakan bahwa:

- (1) Menyerahkan secara lengkap dan jujur penggunaan perangkat AI yang diperlukan dalam tugas melalui Formulir Penggunaan Perangkat Kecerdasan Artifisial (AI)
- (2) Saya mengakui bahwa saya telah menggunakan bantuan AI dalam tugas saya baik dalam bentuk kata, paraphrase, penyertaan ide atau fakta penting yang disarankan oleh AI dan saya telah menyantumkan dalam sitasi serta referensi
- (3) Terlepas dari pernyataan di atas, tugas ini sepenuhnya merupakan karya saya sendiri

Tangerang, 23 Desember 2025


(Rafael Amory Joseph)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

REPRESENTASI MONSTROSITAS DALAM MISE-EN-SCENE FILM

SUZZANNA: MALAM JUMAT KLIWON (2023) SEBAGAI HOROR VISUAL

Oleh

Nama : Rafael Amory Joseph
NIM : 00000056274
Program Studi : Film
Fakultas : Seni dan Desain

Telah diujikan pada hari Selasa, 6 Januari 2025

Pukul 13.00 s.d 14.00 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Digitally signed
by Frans Sahala
Moshes Rinto
Date: 2026.01.16
07:58:14 +07'00'

Frans Sahala Moshes Rinto, S.Ikom, M.I.Kom.

7336754655130103

Penguji



Dila Febriyana Rahmi, S.Ds., M.Comm.

9539772673230262

Pembimbing



Digitally signed by
Petrus D Sitepu
Date: 2026.01.13
20:11:55 +07'00'

Petrus Damiami Sitepu, S.Sn., M.I.Kom.

9553764665130302

Ketua Program Studi Film



Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn.

9744772673230322

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafael Amory Joseph
NIM : 00000056274
Program Studi : Film
Jenjang : ~~D3~~/S1/S2* (coret salah satu)
~~MONSKRASILAS~~ : REPRESENTASI
DALAM MISE-EN-SCENE FILM SUZZANNA: MALAM JUMAT
KLIWON (2023) SEBAGAI HOROR VISUAL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia* (pilih salah satu):

- ☐ Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- ☐ Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.
- ☐ Lainnya, pilih salah satu:
 - ☒ Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
 - ☐ Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 23 Desember 2025


(Rafael Amory Joseph)

* Centang salah satu tanpa menghapus opsi yang tidak dipilih

** Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk dipublikasikan ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis, sekaligus melatih kemampuan dalam menganalisis serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang yang dipelajari. Selain itu, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang membutuhkan referensi terkait topik yang dibahas.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dengan sabar, kepada dosen-dosen yang telah membagikan ilmu selama perkuliahan, serta kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik bagi pengembangan ilmu dan pengalaman penulis di masa mendatang.

Mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Andrey Andoko, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Muhammad Cahya Mulya Daulay, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.

3. Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara.
4. Petrus Damiami Sitepu, S.Sn., M.I.Kom., selaku Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga terselesainya tugas akhir ini.
5. Dila Febriyana Rahmi, S.Ds., M.Comm., selaku Penguji atas masukan berharga yang memperkaya kualitas karya melalui diskusi dan evaluasi.
6. Frans Sahala Moshes Rinto, S.Ikom, M.I.Kom., selaku Ketua Sidang atas arahan dalam memandu presentasi tugas akhir.
7. Orang tua, pacar, teman, dan keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca.

Tangerang, 23 Desember 2025



(Rafael Amory Joseph)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

REPRESENTASI MONSTROSITAS DALAM MISE-EN-SCENE FILM SUZZANNA: MALAM JUMAT KLIWON (2023) SEBAGAI HOROR VISUAL

(Rafael Amory Joseph)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komposisi visual sebagai elemen utama *mise-en-scène* dalam membentuk atmosfer horor pada film *Suzzanna: Malam Jumat Kliwon* (2023). Kajian ini berangkat dari pemahaman bahwa horor dalam film tidak semata dibangun melalui konflik naratif atau efek kejut, melainkan melalui pengelolaan visual yang terstruktur di dalam bingkai adegan. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pengelolaan ruang dalam frame, penempatan tubuh tokoh, pembatasan pandangan, serta relasi antara cahaya dan ruang digunakan secara konsisten untuk menciptakan ketegangan dan ketidaknyamanan visual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-interpretatif. Data diperoleh melalui menonton film secara berulang, observasi visual terhadap adegan-adegan kunci, serta dokumentasi tangkapan layar sebagai bahan analisis. Analisis dilakukan dengan menitikberatkan pada strategi komposisi visual dalam konteks *mise-en-scène* dan relasinya dengan pembentukan atmosfer horor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atmosfer horor dalam film *Suzzanna: Malam Jumat Kliwon* (2023) dibangun terutama melalui konsistensi komposisi visual. Penggunaan *framing* asimetris, ruang visual yang tertutup, pemanfaatan *negative space*, serta penempatan tubuh tokoh utama dalam relasi spasial yang tidak stabil secara efektif menciptakan tekanan psikologis dan rasa tidak aman bagi penonton. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komposisi visual berfungsi sebagai mekanisme utama dalam pembentukan atmosfer horor, sekaligus merefleksikan kesinambungan estetika horor klasik Indonesia dalam konteks sinema kontemporer.

Katakunci: *mise-en-scène*, film horor indonesia, analisis visual, estetika horor, suzzanna

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

**THE REPRESENTATION OF MONSTROUSNESS IN THE
MISE-EN-SCENE OF THE FILM SUZZANNA: MALAM JUMAT
KLIWON (2023) AS THE VISUAL HORROR**

(Rafael Amory Joseph)

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of visual composition as an element of mise-en-scène in shaping the horror atmosphere in the film Suzzanna: Malam Jumat Kliwon (2023). The study is based on the assumption that horror is not constructed solely through narrative conflict or shock effects, but through a structured and sustained visual arrangement within the cinematic frame. The focus of the research is directed toward how visual composition, including spatial arrangement, lighting, restriction of visual perception, and the placement of the monster's body within the frame, is integrated with the film's narrative to produce a consistent horror experience. This research employs a qualitative method with a descriptive-interpretative approach. Data were collected through repeated viewings of the film, visual transcription of key scenes, and screenshot documentation as analytical materials. The analytical framework emphasizes the examination of visual composition within the mise-en-scène and its relationship to the film's narrative structure. The findings indicate that the horror atmosphere in the film is primarily constructed through the consistent use of visual composition. Enclosed and dark visual spaces, low-key lighting, asymmetrical compositions, the use of negative space, and the dominant or ambiguous positioning of the main character's body within the frame effectively generate psychological tension and visual discomfort. This study concludes that visual composition functions as the dominant element in shaping the film's horror atmosphere while simultaneously reflecting the continuity of classical Indonesian horror aesthetics within a contemporary cinematic context.

Keywords: mise-en-scène, indonesian horror film, visual analysis, horror aesthetics, suzanna.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAKPLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. LATAR BELAKANG	13
1.1. RUMUSAN MASALAH.....	14
1.2. TUJUAN PENELITIAN.....	14
2. KAJIAN LITERATUR.....	15
2.1. PENELITIAN TERDAHULU.....	17
2.2. LANDASAN TEORI.....	22
3. METODE PENELITIAN	23
3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	23
3.2. OBJEK PENELITIAN.....	24
4. PEMBAHASAN	25
5. SIMPULAN DAN SARAN	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan penelitian terdahulu dan landasan teori. Dokumentasi pribadi.....	16
Tabel 4.1 Adegan Kunci Film Suzzana: Malam Jumat Kliwon (2023). Dokumen pribadi.....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Foreground menampilkan suzzana berjubah putih.....	27
Gambar 4.2 Scene Ritual.....	27
Gambar 4. 3 Scene suzzana berubah.....	28
Gambar 4.4 Punggung suzzana tampak berlubang dan penuh darah.....	28
Gambar 4.5 Scene tatapan kosong suzzana.....	29
Gambar 4.6 Scene hancurnya sosok monstrositas, scene klimaks.....	29
Gambar 4. 7 Komposisi Visual.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Hasil persentase similarity & AI turnitin (20%).....	36
LAMPIRAN B Form bimbingan (generate & download dari akademik).....	38

